

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan antara kontrol diri dengan intensitas perilaku seksual pranikah pada remaja, karena $p < 0,05$. Hubungan antara kontrol diri dengan intensitas perilaku seksual bersifat negatif ditunjukkan dengan nilai $r_{xy} = -0,667$ artinya semakin tinggi kemampuan kontrol dirinya, maka semakin rendah intensitas perilaku seksual pranikahnya, sebaliknya semakin rendah kemampuan kontrol dirinya maka semakin tinggi intensitas perilaku seksual pranikahnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri pada remaja berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 64 orang (52%) sedangkan intensitas perilaku seksual pranikah berada pada kategori sedang sebanyak 77 orang (63%).

5.2. Saran

5.2.1. Saran teoritis

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti metode kualitatif dan diharapkan untuk lebih memperhatikan aspek lain yang dapat mempengaruhi perilaku seksual seperti pengaruh lingkungan, latar belakang pendidikan orangtua, peran teman sebaya, pola asuh, konsep diri, religiusitas dan harga diri.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian tidak hanya remaja pertengahan berusia 15-18 tahun serta tidak terfokus hanya pada intensitas perilaku seksual pranikah saja.

5.2.2. Saran praktis

- a. Orangtua maupun pendidik dapat membantu remaja untuk meningkatkan kontrol diri melalui pemberian informasi mengenai seks serta bahaya perilaku seksual

pranikah, selain itu pihak sekolah juga dapat mengadakan seminar dan menambahkan materi pembelajaran mengenai seksualitas dalam kegiatan konseling.

- b. Remaja perlu diberikan sarana yang positif dan kreatif dalam menyalurkan dorongan biologis melalui ekspresi psikologis dan penyaluran fisik yang sehat seperti olahraga, kegiatan untuk mencintai alam, kegiatan kreativitas dan pengembangan potensi dan bakat.

